

BAB III METODE PENELITIAN

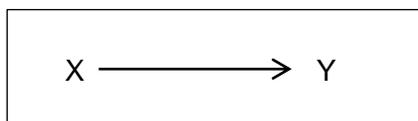
A. Rancangan Penelitian

Agar peneliti dapat mengumpulkan data yang selaras dengan harapan, maka strategi atau desain penelitian harus selaras dengan harapan tersebut. Peneliti mempergunakan teknik korelasional.. peneliti menggunakan pendekatan korelasi. Menurut Ginting dan Sebayang (2020:186) korelasi adalah teknik analisis dalam statistik dengan mencari hubungan dari antara dua variable sifatnya kuantitatif.

Dalam penelitian non-eksperimental yang dikenal sebagai penelitian korelasional, peneliti mengukur dua variabel dan mengevaluasi korelasi statistik, atau korelasinya, tanpa melangsungkan banyak upaya untuk menyesuaikan faktor perancu (Cresswell, 2019).

Penulis tidak menganalisis atau mengubah variabel ini karena penelitian ini berfokus pada hubungan antara pengaetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku seksual pranikah.

Garis besar desain penelitian korelasional ditunjukkan di bawah ini :



Keterangan :

X : Variabel Bebas(Pengetahuan Kesehatan Reproduksi)

Y : Variabel Terikat (Perilaku Seksual Pranikah)

Berikut ini adalah langkah-langkah yang diambil dalam proses penyusunan rancangan penelitian untuk menjelaskan korelasi dalam penelitian ini :

1. Memberikan angket pertama untuk peserta didik SMA X yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi remaja kepada peserta didik.
2. Memberikan angket kedua untuk peserta didik SMA X yaitu perilaku seksual pranikah kepada peserta didik.
3. Menghubungkan kedua kuisisioner yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seksual pranikah.

4. Selanjutnya diteliti kemungkinan adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah

B. Definisi operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Faktor yang menjadi objek pengamatan dan faktor yang mempunyai peranan dalam penelitian disebut variabel. Pengertian variabel penelitian ialah konstruk atau sifat yang akan diteliti yang mempunyai nilai yang bervariasi selaras pendapat (Kerlinger dalam Prastia 2022:69).

Sedangkan Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah sifat atau penilaian peserta didik, kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan gagasan yang utama pada penelitian kuantitatif dan diukur dan diidentifikasi. Berdasarkan pendapat tersebut diatas variabel penelitian adalah obyek yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu perilaku seksual pranikah

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Menurut Ali dan Faraji (2021:5) "definisi operasional adalah menerangkan pengertian dari tiap variabel dependen dan variabel independen".

Sedangkan definisi operasional variabel dibuat untuk memudahkan kemampuan peneliti dalam memastikan variabel pengukuran.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut :

1. Pengetahuan kesehatan reproduksi
Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah pemahaman remaja tentang berbagai hal terkait sistem reproduksi manusia, mulai dari

Memahami definisi kesehatan reproduksi dengan benar, Memahami dan menyebutkan serta fungsi organ reproduksi laki-laki dan perempuan, Memahami tentang menstruasi, pubertas, masa subur, dorongan seksual, kehamilan, dan resiko reproduksi, Memahami macam-macam penyakit menular seksual dan kelainan yang terkait dengan reproduksi dan Memahami tentang kebersihan dan kesehatan reproduksi

2. Perilaku seksual pranikah

Perilaku seksual pranikah adalah segala bentuk aktivitas seksual yang dilakukan remaja dengan lawan jenisnya tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah, mulai dari berpegangan tangan, berpelukkan, berciuman pipi, berciuman bibir, meraba-raba dada, menggesekkan alat kelamin dan berhubungan badan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada suatu penelitian pastinya membutuhkan adanya populasi untuk mengumpulkan dan mendapatkan sebuah data.

Sugiyono (2016: 80) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/ obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya“.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota dari objek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi atau objek yang akan di teliti adalah peserta didik kelas XI SMA X yang berjumlah 272 peserta didik.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Jurusan	Jumlah peserta didik
XI IPS 1	34
XI IPS 2	34
XI IPS 3	33
XI IPS 4	31
XI MIPA 1	34
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	36
XI MIPA 4	34
Jumlah	272

(Sumber : Operator SMA X)

2. Sampel

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:67) "sampel merupakan bagian dari populasi. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa sampel adalah wakil dari jumlah populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian penulis mengambil sampel 40 responden, Berikut rumus *solvin* yang digunakan :

$$x = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : margin kesalahan

Dari rumus di atas, di dapati hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{272}{1+272(0,15)} \\ &= \frac{272}{(1+5,832)} \\ &= \frac{272}{6,832} \end{aligned}$$

$$= 39,83 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus di atas besar nilai sampel sebesar 39,83, maka dibulatkan menjadi 40 orang. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu 40 orang.

$$n_i = \frac{N_i}{N} x n$$

Keterangan :

n_i = besar sampel untuk stratum

n = besar sampel

N = total populasi

N_i = total sub populasi dari stratum

Perhitungan :

1. XI IPS 1 $= \frac{34}{272} \times 40 = 5$ responden
2. XI IPS 2 $= \frac{34}{272} \times 40 = 5$ responden
3. XI IPS 3 $= \frac{33}{272} \times 40 = 5$ responden
4. XI IPS 4 $= \frac{31}{272} \times 40 = 5$ responden
5. XI MIPA 1 $= \frac{34}{272} \times 40 = 5$ responden
6. XI MIPA 2 $= \frac{36}{272} \times 40 = 5$ responden
7. XI MIPA 3 $= \frac{36}{272} \times 40 = 5$ responden
8. XI MIPA 4 $= \frac{34}{272} \times 40 = 5$ responden

D. Instrument Penelitian

Instrument adalah sebuah data untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang terkait dengan minat penelitian.

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:88) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument angket yang menggunakan penskoran skala *likert*. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan saat menyiapkan instrument dan mengidentifikasinya, serta membuat kisi-kisi yang menunjukkan validitas, kesesuaian, dan ketergantungan instrument.

1. Jenis Instrument

Instrument pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun sendiri oleh peneliti.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument angket. Peneliti menggunakan angket tertutup, pada angket tersebut dimana pertanyaan atau pernyataan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

Menurut Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner ini menggunakan skala likert Sugiyono (2016:134) mengungkapkan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial“. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

2. Kisi – Kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Skala pengetahuan kesehatan reproduksi

Model skala yang digunakan dalam skala pengetahuan kesehatan reproduksi merujuk pada skala *likert*. Pendekatan ini menuntut sejumlah butir pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan tersebut memiliki lima alternative jawaban antara lain sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 2. Skor Alternative Skala Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

No	Jawaban	Skor nilai	
		Favorable	unfavorable
1.	Sangat Sesuai	5	1
2.	Sesuai	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak sesuai	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Variabel	Aspek	Indikator	No butir		To tal
			favorabel +	unforabel -	
Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah	Pengetahuan tentang definisi kesehatan reproduksi	a. Mengetahui pengertian kesehatan reproduksi	1,2	3,4	4
		b. Mengetahui tujuan kesehatan reproduksi	5	6	2
	Pengetahuan tentang organ reproduksi dan fungsinya	a. Mengetahui organ reproduksi laki-laki dan fungsinya	7, 8, 9, 10	11, 12	6
		b. Mengetahui organ reproduksi perempuan dan fungsinya	13, 14, 15, 16	17, 18	6
	Pengetahuan tentang pubertas,	a. Mengetahui pengertian pubertas	19	20	2

Variabel	Aspek	Indikator	No butir		To tal
			favorabel +	unforabel -	
	masa subur, dorongan seksal, dan kehamilan	b. Mengetahui masa subur dan dorongan seksual	21, 22	23, 24	4
		c. Mengetahui kehamilan dan resiko reproduksi	25, 26	27, 28	4
Pengetahuan tentang jenis-jenis penyakit infeksi organ reproduksi		a. Mengetahui penyakit menular	29	30	2
	Pengetahuan tentang resiko kekerasan seksual terhadap reproduksi	b. Mengetahui kelainan terkait reproduksi	31, 32	33, 34	4
		a. mengetahui pengertian kekerasan seksual terhadap organ reproduksi	35, 36	37	3
		b. mengetahui dampak kekerasan seksual terhadap reproduksi	38, 39	40, 41	4
Total			23	18	41

b. Skala perilaku seksual pranikah

Model skala yang digunakan dalam skala perilaku seksual pranikah merujuk pada skala *likert*. Pendekatan ini menuntut sejumlah butir pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan tersebut memiliki 5 alternative jawaban antara lain selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Tabel 4. Skor Alternative Skala Perilaku Seksual Pranikah

No	Jawaban	Skor nilai	
		Favorable	unfavorable
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Jarang	2	4
5.	Tidak pernah	1	5

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrument Perilaku Seksual Pranikah

Variabel	Aspek - Indikator	No Butir		Total
		Favorable +	Unforable -	
Perilaku seksual pranikah adalah	Berpegangan tangan	1, 2	3	3
	Berpelukan	4, 5	6	3
	Berciuman pipi	7, 8	9	3
	Berciuman bibir	10, 11, 12	13, 14	5
	Saling meraba bagian sensitive	15, 16	17, 18	4
	Menggesekkan alat kelamin	19	20	2
	Melakukan hubungan seksual	21	22, 23	3
Total		13	10	23

3. Kisi-Kisi Instrument Setelah Uji Validitas Dan Realibilitas

Table 6. Kisi-Kisi Instrument Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Variabel	Aspek	Indikator	No butir		Total
			favorable +	unforable -	
Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah	Pengetahuan tentang definisi kesehatan reproduksi	a. Mengetahui pengertian kesehatan reproduksi	1, 2	3, 4	4
		b. Mengetahui tujuan kesehatan reproduksi	-	5	1
Pengetahuan tentang organ reproduksi dan fungsinya	Pengetahuan tentang organ reproduksi dan fungsinya	a. Mengetahui organ reproduksi laki-laki dan fungsinya	6, 7, 8,9	-	4
		b. Mengetahui organ reproduksi perempuan dan fungsinya	10, 11, 12, 13	14, 15	6
Pengetahuan tentang pubertas, masa subur, dorongan seksual, dan kehamilan	Pengetahuan tentang pubertas, masa subur, dorongan seksual, dan kehamilan	a. Mengetahui pengertian pubertas	16	17	2
		b. Mengetahui masa subur dan dorongan seksual	18, 19	20	3

Variabel	Aspek	Indikator	No butir		Total
			favorable	unforable	
			+	-	
		c. Mengetahui kehamilan dan resiko reproduksi	22	24	2
	Pengetahuan tentang jenis-jenis penyakit infeksi organ reproduksi	a. Mengetahui penyakit menular	23	25	2
		b. Mengetahui kelainan terkait reproduksi	26,28,29	27,30	5
	Pengetahuan tentang resiko kekerasan seksual terhadap reproduksi	a. mengetahui pengertian kekerasan seksual terhadap organ reproduksi		31	1
		b. mengetahui dampak kekerasan seksual terhadap reproduksi	32	33, 34	3
Total			19	14	34

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrument Perilaku Seksual Pranikah

Variabel	Aspek – Indikator	No Butir		Total
		Favorable	Unforable	
		+	-	
Perilaku seksual pranikah adalah	Berpegangan tangan	1, 2	3	3
	Berpelukan		4	1
	Berciuman pipi	5	6	2
	Berciuman bibir		7,8,9	3
	Saling meraba bagian sensitive	10	11,12	3
	Menggesekkan alat kelamin	13	14	2
	Melakukan hubungan seksual		15	1
Total		5	10	15

4. Uji kelayakan instrument

Langkah utama sebelum melangsungkan penelitian ini ialah melangsungkan uji instrumen. Uji ini akan menguji reliabilitas dan validitas item instrumen yang dipergunakan dalam penelitian dengan cara membandingkannya terhadap kedua variabel. Oleh karena itu, perlu dicari kepastian mengenai validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian instrumen data yang menentukan sejauh mana item mengukur konstruk yang dimaksudkan. Jika skor total suatu item berkorelasi signifikan dengan item-itemnya, maka kita dapat mengatakan bahwasanya item tersebut valid dan mengungkapkan apa yang diklaimnya. Item biasanya berupa pernyataan atau pertanyaan yang disajikan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

Menurut Kurniawan dan Puspitanigtyas (2016: 97) mengatakan bahwa "Validitas merupakan uji untuk mengetahui keabsahan/ketetapan dalam mengukur variabel dalam suatu item pertanyaan". Sebelum memberikan kuesioner kepada peserta penelitian yang sebenarnya, kuesioner tersebut menjalani pengujian. Metode korelasi pearson digunakan untuk menghitung uji validitas data yang dikumpulkan selama percobaan.

Uji kelayakan ini berjumlah 20 orang, merupakan siswa kelas 11 SMA X. Untuk itu perlu validitas terlebih dahulu. Pada penelitian perhitungan validitas menggunakan bantuan program Jamovi V.2.3.28 untuk perhitungan validitas.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrument Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,646	0,444	Valid
2.	0,460	0,444	Valid
3.	0,665	0,444	Valid
4.	0,547	0,444	Valid
5.	0,049	0,444	Tidak Valid
6.	0,449	0,444	Valid
7.	0,481	0,444	Valid
8.	-0,062	0,444	Tidak Valid
9.	0,630	0,444	Valid
10.	0,394	0,444	Tidak Valid
11.	0,633	0,444	Valid
12.	0,566	0,444	Valid
13.	0,576	0,444	Valid
14.	0,594	0,444	Valid
15.	0,664	0,444	Valid
16.	0,498	0,444	Valid

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
17.	0,510	0,444	Valid
18.	0,729	0,444	Valid
19.	0,828	0,444	Valid
20.	0,664	0,444	Valid
21.	0,563	0,444	Valid
22.	0,654	0,444	Valid
23.	0,710	0,444	Valid
24.	0,492	0,444	Valid
25.	0,459	0,444	Valid
26.	0,636	0,444	Valid
27.	0,693	0,444	Valid
28.	0,529	0,444	Valid
29.	0,556	0,444	Valid
30.	0,651	0,444	Valid
31.	0,644	0,444	Valid
32.	0,534	0,444	Valid
33.	0,282	0,444	Tidak Valid
34.	0,706	0,444	Valid
35.	0,065	0,444	Tidak Valid
36.	0,349	0,444	Tidak Valid
37.	0,523	0,444	Valid
38.	-0,081	0,444	Tidak Valid
39.	0,469	0,444	Valid
40.	0,835	0,444	Valid
41.	0,677	0,444	Valid

(Sumber. Hasil pengolahan data peneliti dengan bantuan jamovi)

Berdasarkan pengujian validitas variabel pengetahuan kesehatan reproduksi di peroleh hasil 7 item tidak valid dari total 41 item pernyataan yang diujikan pada 20 siswa kelas 11 SMA X. Sehingga item yang valid sebanyak 34 item pernyataan.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrument Perilaku Seksual Pranikah

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,547	0,444	Valid
2.	0,585	0,444	Valid
3.	0,484	0,444	Valid
4.	0,417	0,444	Tidak Valid
5.	0,351	0,444	Tidak Valid
6.	0,512	0,444	Valid
7.	0,505	0,444	Valid
8.	0,104	0,444	Tidak Valid
9.	0,507	0,444	Valid
10.	0,423	0,444	Tidak Valid
11.	0,423	0,444	Tidak Valid
12.	0,557	0,444	Valid
13.	0,471	0,444	Valid
14.	0,510	0,444	Valid

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
15.	0,423	0,444	Tidak Valid
16.	0,446	0,444	Valid
17.	0,740	0,444	Valid
18.	0,745	0,444	Valid
19.	0,559	0,444	Valid
20.	0,677	0,444	Valid
21.	0,413	0,444	Tidak Valid
22.	0,562	0,444	Valid
23.	0,419	0,444	Tidak Valid

(Sumber. Hasil pengolahan data peneliti dengan bantuan jamovi)

Berdasarkan pengujian validitas variabel perilaku seksual pranikah diperoleh 8 item tidak valid dari total 23 item pernyataan yang diujikan pada 20 siswa kelas 11 SMA X. Sehingga item yang valid sebanyak 15 item pernyataan.

Menurut Duwi Priyanto (2014: 55) untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dilihat pada signifikansi. Jika signifikansi kurang 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih 0,05 maka item tidak valid.
2. Membandingkan r hitung (nilai *person correlation*) dengan r table (didapat dari table r), jika nilai positif dan r hitung > r table, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung < r table, maka item dinyatakan tidak valid, r table pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

c. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah item pernyataan dapat menginterpretasikan reliabilitas tinggi atau rendah, peneliti dalam penelitian ini mempergunakan Jamovi untuk melangsungkan uji reliabilitas instrumen dengan Konsistensi Internal mempergunakan metode Cronbach's alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya instrumen dianggap reliabel apabila koefisien alpha > 0,6 memperlihatkan bahwasanya instrumen tersebut reliable dan bisa dipergunakan dalam penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2018).

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.943

(sumber data hasil pengolahan data)

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,943 > 0,60 (0,943 lebih besar dari 0,60) maka dapat diambil keputusan bahwa instrument variable pengetahuan kesehatan reproduksi reliable.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Perilaku Seksual Pranikah

Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.863

(sumber data hasil pengolahan data)

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai $0,863 > 0,60$ (0,863 lebih besar dari 0,60) maka dapat diambil keputusan bahwa instrument variabel perilaku seksual pranikah reliable.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 111) "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul".

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa teknik analisis data ini jumlah keseluruhan data dari responden. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistika yaitu menggunakan jamovi yang digunakan dalam prosedur analisis data penelitian. Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji data yang dikumpulkan dari hasil penelitian di sektor ini. Dengan membandingkan temuan nilai skala untuk melihat apakah terdapat korelasi antara faktor-faktor tertentu. Teknik yang tepat digunakan untuk melakukan analisis data ini.

1. Uji Prasyarat Analisis

Dalam kegiatan penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, maka data yang diperoleh dari hasil rata-rata setiap sampel yang akan diuji normalitasnya. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden. Uji *Shapiro-Wilk* yang dapat dilakukan dengan menggunakan program jamovi merupakan uji normalitas yang digunakan peneliti. Menurut Suardi (2019) Uji Shapiro-wik merupakan prosedur yang digunakan untuk memastikan sebaran data acak dari sampel kecil atau data tidak lebih dari 50 sampel. Karena hanya terdapat 40 sampel dalam penelitian ($N < 50$), penulis menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* untuk memeriksa

normalitas. Dalam pengujiannya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi teratur.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan *scatter plot* pada aplikasi Jamovi. Analisis regresi liner sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen, dengan suatu variabel dependen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah. Hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisis statistic inferensial berupa korelasi. Menurut Sugiyono (2017) korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Korelasi *product moment* (r) memiliki ketentuan nilai diantara -1 sampai 1. Nilai -1 memiliki arti bahwa korelasi negative sempurna, lalu nilai 1 berarti korelasi sangat kuat dan apabila bernilai 0 maka artinya tidak memiliki korelasi sama sekali.

Tabel 12. Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat